

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI 2017



OCTOBER 12

**Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan**



Logo
Name



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmad dan hidayahNYa, maka penyusunan buku Panduan Skripsi FKIP edisi revisi ini dapat di selesaikan. Panduan ini merupakan panduan versi revisi dan penyempurnaan dari buku panduan karya ilmiah sebelumnya. Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi program studi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan penulisan tugas akhir (skripsi)

Buku panduan penulisan karya ilmiah FKIP ini merupakan rumusan akhir berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peraturan yang tercantum dalam panduan ini berlaku efektif mulai semester ganjil tahun 2016/2017, kecuali untuk beberapa hal yang dapat diatur khusus. Panduan ini juga harus dijadikan pedoman dalam penyusunan karya tulis dan tugas akhir mahasiswa FKIP ini pada setiap program studi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan bagi penyempurnaan Buku panduan penulisan skripsi FKIP ini. Kami menyadari bahwa yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bireuen, 28 April 2017
Dekan,



Drs. M. Taufiq, M.Pd
NIP 19690710 199412 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
BAB I KETENTUAN UMUM	
1.1. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah Di Fkip Umuslim.....	1
1.2. Skripsi.....	1
1.3. Alur Dan Syarat Penulisan Skripsi.....	2
1.4. Topik Dan Judul Skripsi.....	4
1.5. Kode Etik Penulisan.....	4
BAB II PEMBIMBINGAN SKRIPSI	
2.1. Mahasiswa Terbimbing.....	6
2.2. Dosen Pembimbing.....	6
2.3. Proses Pembimbingan Skripsi.....	7
BAB III PELAPORAN PENYUSUNAN SKRIPSI	
3.1. Sitematika Penyusun Skripsi Penelitian Kuantitatif.....	9
3.2. Sitematika Penyusun Skripsi Penelitian Kualitatif.....	18
3.3. Skripsi Hasil PTK.....	23
3.4. Bagian-Bagian Pokok Skripsi (Kuantitatif, Kualitatif, PTK).....	28

BAB I KETENTUAN UMUM

1.1. TUJUAN PENULISAN KARYA ILMIAH di FKIP UMUSLIM

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban sebagai salah satu wujud bentuk tugas kuliah bagi mahasiswa. Tugas ini sering kali menjadi beban berat bagi mahasiswa terutama bagi yang belum pernah menulis. Menurut Fabb dan Durant (2005) menulis memiliki beberapa definisi tentang menulis. Adapun kiat-kiat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menulis berarti mengonstruksi, yaitu menulis bukan sekedar mengeluarkan ide atau pendapat secara bebas, melainkan proses mengomposisi, dalam kata lain sebuah keterampilan untuk membuat atau membangun sesuatu
- b. Menulis melibatkan proses rekonstruksi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa proses menulis yang diikuti kegiatan membaca hasil tulisan secara berulang menjadi suatu tahapan yang lumrah dalam melihat hal-hal yang masih memerlukan perbaikan, penekanan, dan penguatan dari segi makna, pilihan kata, gaya bahasa, atau aspek penulisan lainnya
- c. Menulis adalah cara berpikir. Menulis membantu penulis dalam mengorganisasikan ide-ide ke dalam suatu urutan yang sistematis dan tidak mudah dilakukan secara simultan dalam pikirannya. Karena itulah pikiran memerlukan alat untuk dapat muncul dan terefleksi.
- d. Menulis berbeda dengan berbicara. Berbicara akan melibatkan lisan sedangkan pendengar dapat menyanggah atau mengklarifikasi si pembicara. Sedangkan tulisan akan melibatkan pembaca sebagai pemakainya, yang mana pembaca tidak dapat mengklarifikasi dengan cepat apa yang telah dibacanya.

Tujuan penulisan karya ilmiah di FKIP universitas almuslim adalah agar mampu mengkomunikasikan informasi-informasi, gagasan-gagasan, kajian, dan hasil penelitian kepada pembaca. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa perlu dibekali dengan pedoman penulisan hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya, sehingga hasilnya dapat memberi informasi yang baik kepada pembaca. Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim (Unimus) untuk memperoleh gelar sarjana.

1.2. SKRIPSI

Skripsi disusun oleh mahasiswa tingkat akhir berupa hasil penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Skripsi hasil penelitian kuantitatif memiliki format yang berbeda dengan skripsi hasil penelitian kualitatif, dan skripsi hasil PTK. Oleh

karena itu, pedoman penulisan skripsi hasil penelitian dan karya ilmiah mutlak diperlukan untuk menyusun skripsi dan karya ilmiah. Buku ini akan menguraikan teknik dan format menyusun skripsi yang berlaku di FKIP Unimus. Skripsi disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, dan/atau uji laboratorium, sebagai persyaratan wajib untuk mencapai gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) dengan bobot 6 SKS. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang keahlian program studi.

1.3. ALUR DAN SYARAT PENULISAN SKRIPSI

Alur Penulisan skripsi

Alur Penulisan skripsi di FKIP Universitas almuslim di jabarkan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus mampu menunjukkan bukti kecukupan syarat usul skripsi dengan menunjukkan transkrip nilai atau rekap nilai selama perkuliahan yang sudah di tempuh.
- b. Selanjutnya mahasiswa dapat mengajukan topik skripsi ke program studi, dengan cara mengisi formulir topik skripsi atau tema skripsi . Program Studi melakukan verifikasi sub topik skripsi, mengelompokkan bidang penelitian skripsi, dan menentukan dosen pembimbing. Verifikasi topik skripsi dilaksanakan oleh Tim pembahas Skripsi yang terdiri dari tiga orang dosen yang di tunjuk. Topik yang telah disetujui selanjutnya di rekomendasikan oleh ketua program studi untuk dibuatkan SK pembimbingan. Setelah SK keluar dan di pegang oleh masing-masing mahasiswa, dosen Pembimbing dapat memberikan pertimbangan kepada mahasiswa untuk melakukan perubahan topik skripsi sesuai dengan perkembangan isu penelitian yang terkini.

Prasyarat.

Mahasiswa S1 yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Telah lulus mata kuliah minimal sebanyak 116 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
2. Telah lulus mata kuliah Statistik, Seminar dan Metodologi Penelitian dengan nilai minimal **C**. (Ditambah PTK untuk prodi PGSD)
3. Waktu untuk bimbingan skripsi selama 1 (satu) tahun.
4. Jumlah halaman bagian utama skripsi maksimal 75 halaman (tidak termasuk lampiran).
5. Pada tahap persiapan mahasiswa dianjurkan untuk melakukan konsultasi atau diskusi dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang diteliti. Tujuannya

adalah untuk memantapkan topik, permasalahan, serta metodologi penelitian yang direncanakan.

6. Pada tahap menyusun usulan penulisan skripsi, mahasiswa dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dosen-dosen yang dapat membantunya mempertajam rumusan masalah hingga menjadi rancangan penelitian yang lengkap.
 7. Mengajukan rancangan penelitian (proposal skripsi) untuk mendapatkan pengesahan dari dosen wali dan ketua program studi masing-masing.
 8. Rancangan tersebut diseminarkan untuk mendapatkan persetujuan pembimbingan dengan dikeluarkannya SK Dekan FKIP tentang pembimbing.
 9. Pasca seminar judul proposal mahasiswa menyerahkan perbaikan proposal skripsi yang telah ditandatangani dosen pembimbing (penelaah seminar) ke bagian pengajaran untuk dibuatkan surat keputusan (SK) penunjukkan dosen pembimbing untuk diserahkan kepada dosen pembimbing yang ditunjuk.
 10. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari pembimbing I dan pembimbing II, mahasiswa diharuskan mengurus surat izin penelitian ke bagian pengajaran, untuk diserahkan ke Dinas terkait untuk ditindak lanjuti dan diserahkan ke lokasi (sekolah) penelitian.
 11. Mahasiswa konsultasi ke dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali (tatap muka 5 kali + cara lain).
 12. Selesai penelitian mahasiswa memaparkan hasil temuan penelitian (seminar hasil penelitian) kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan sidang skripsi.
 13. Mahasiswa mengambil formulir sidang dibagian pengajaran dan meminta tanda tangan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk pengajuan sidang sarjana.
 14. Mahasiswa harus menyerahkan 4 eksemplar skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua prodi untuk keperluan siding akhir, satu minggu sebelumnya undangan telah diserahkan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
 15. Bila salah satu dari empat dewan penguji memberikan nilai siding kurang dari 65, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan harus mengikuti ujian sidang ulang.
- Batas waktu rangkaian pelaksanaan skripsi dari penyusunan proposal sampai dengan sidang sarjana adalah 1 tahun. Apabila skripsi diselesaikan lebih dari 1 tahun, diberlakukan batas nilai maksimal C

1.4. TOPIK ATAU JUDUL SKRIPSI

Sebuah penelitian ilmiah di tandai dengan adanya topik atau judul yang di angkat sebagai cikal bakal pengkajian masalah yang ada. Topik atau judul skripsi merupakan simpulan (konklusi) dari permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan harus aktual, artinya memiliki implikasi atau manfaat yang logis dan realistis untuk pengembangan ilmu. Mahasiswa harus mampu merumuskan permasalahan yang akan dikaji. Judul merupakan kalimat pasif dan bukan kata kerja

1.5. KODE ETIK PENULISAN

Kode etik atau norma yang harus diperhatikan dalam penyusunan karya ilmiah. Norma tersebut berhubungan dengan pengutipan, perujukan dan perizinan terhadap sumber yang digunakan. Pengutipan dan perujukan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari pada penyusunan laporan penelitian dan karya ilmiah. Penulis harus secara jelas dan jujur menyebutkan kutipan dan rujukan yang digunakan dari sumber lain. Penggunaan gagasan dan pemikiran dari sumber lain tanpa mencantumkan rujukan dapat dikategorikan sebagai plagiat. Dengan kata lain, dalam penulisan skripsi, seorang penulis harus memperhatikan beberapa norma atau etika yaitu yang menyangkut pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber data atau informasi, serta kaidah selingkung seperti bentuk dan format, struktur isi, ukuran kertas dan huruf, Bahasa Indonesia baku, serta ejaan yang disempurnakan.

Selain norma-norma pengutipan dan perujukan, penulis juga harus menghindari tindak kecurangan dalam penyusunan laporan penelitian dan karya ilmiah yang disebut plagiasi. Plagiasi merupakan tindakan kecurangan dengan mengakui tulisan atau pemikiran orang lain sebagai tulisan atau pemikiran penulis itu sendiri. Pengutipan dan perujukan tanpa mencantumkan sumber pustaka dapat dikategorikan sebagai plagiasi. Negara-negara maju bahkan mengkategorikan plagiasi sebagai tindak kejahatan. Etika lain yang diatur dalam penyusunan laporan penelitian dan karya ilmiah adalah penggunaan bahan (instrumen, gambar, bagan, dan tabel) dari suatu sumber. Penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan yang akan digunakannya dalam menyusun laporan penelitian dan karya ilmiah. Bila lokasi pemilik bahan tidak mungkin dijangkau, penulis wajib mencantumkan sumbernya secara jelas, baik itu bahan yang diambil secara utuh, sebagian, modifikasi, atau diadaptasi. Pada penelitian kualitatif, nama responden tidak boleh dipublikasikan karena dapat merugikan responden.

Sebagai solusinya, penulis dapat mengganti nama responden tersebut dengan inisial atau nama samara.

BAB II PEMBIMBINGAN SKRIPSI

2.1. Mahasiswa Terbimbing

Mahasiswa yang berhak mendapatkan bimbingan skripsi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah seminar pendidikan atau sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 116 SKS tanpa nilai E. Mahasiswa yang akan menjalani bimbingan wajib mencantumkan program mata kuliah skripsi pada KRSnya. Mahasiswa wajib memiliki SK bimbingan ketika hendak melaksanakan proses pembimbingan. SK bimbingan dapat di peroleh oleh mahasiswa setelah mereka melewati beberapa tahapan.

Tahapan tersebut di mulai dari pengajuan judul kepada ketua program studi, selanjutnya setelah judulnya di setuju mahasiswa dapat melanjutkan proses pra bimbingan untuk bab 1-3 kepada calon penelaah skripsi yang di rekomendasikan oleh ketua program studi. Jika bab 1 sampai bab 3 telah di ACC oleh penelaah sripsi yang di tunjuk, maka mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar judul. Jika dinyatakan lulus maka mahasiswa dapat memperoleh SK bimbingan untuk selanjutnya mengadakan bimbingan dengan pembimbing yang di tunjuk. SK pembimbing di tanda tangani oleh Dekan Fakultas, SK Dekan tersebut berlaku untuk masa satu tahun dan dapat diperpanjang dengan memperhitungkan masa studi mahasiswa. Pada kondisi tertentu, proses pembimbingan sampai dengan terselesaikannya skripsi dapat dialihtugaskan kepada dosen lain oleh Ketua Program studi.

2.2. Dosen Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Skripsi adalah seorang dosen yang bertugas mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam memecahkan segala permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan dan penulisan skripsi.
- b. Dosen yang berhak menjadi pembimbing skripsi berpendidikan S2, sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli, dan mempunyai bidang keahlian sesuai dengan tema/topik penelitian skripsi mahasiswa. Dalam kasus khusus dapat kurang dari yang dipersyaratkan sepanjang memperoleh ijin Ketua program studi.
- c. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dua dosen Pembimbing
- d. Penugasan dosen pembimbing disesuaikan dengan latar belakang keilmuan dosen yang relevan dengan tema/topik penelitian skripsi mahasiswa.
- e. Penugasan dosen pembimbing berdasarkan SK Dekan atas usul Ketua program studi.

- f. Dosen pembimbing wajib menyediakan jadwal khusus bimbingan bagi mahasiswa yang di tempelkan di madding atau meja kerja dosen yang bersangkutan.
- g. Dosen pembimbing wajib memotivasi proses bimbingan mahasiswa agar dapat selesai di pertemuan ke depan (di proses bimbingan yang ke 8).

2.3. Proses pembimbingan Skripsi

- a) Setelah Surat Keputusan pengangkatan pembimbing dikeluarkan maka mahasiswa yang bersangkutan mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk. Apabila seorang mahasiswa berkeberatan terhadap salah seorang pembimbing, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua program studi.
- b) Jadwal pembimbingan dengan pembimbing 1 dan 2 di lakukan berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa. Proses bimbingan ini terekam dalam kartu bimbingan.
- c) Proses bimbingan diusahakan berjalan secara efisien dan efektif, dosen pembimbing dan mahasiswa membuat kesepakatan waktu untuk proses bimbingan.
- d) Selama waktu maksimal tiga bulan berturut turut tidak pernah melakukan konsultasi, dosen pembimbing wajib melaporkan kepada ketua program studi,
- e) Ketua program studi berkewajiban menegur mahasiswa bersangkutan.
- f) Dosen pembimbing mempunyai kewajiban untuk memeriksa materi bimbingan skripsi tidak lebih dari satu minggu, dengan tujuan agar proses pembimbingan skripsi berjalan lancar.
- g) Proses pembimbingan diharuskan memperhatikan kualitas akademik dan kemampuan mahasiswa, dengan harapan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu. Jumlah bimbingan skripsi minimal 08 kali tatap muka untuk setiap dosen pembimbing.
- h) Kegiatan bimbingan dimulai dari pembuatan proposal, penelitian, laporan skripsi, sampai penulisan artikel ilmiah.
- i) Jika mahasiswa mengalami hambatan dalam pembimbingan skripsi, Ketua program studi bersama Dosen Pembimbing Akademik (dosen PA) menjadi fasilitator. Jika diperlukan Ketua program studi dapat mengajukan dosen pembimbing pengganti kepada Dekan.
- j) Ketika proses pembimbingan berakhir, mahasiswa wajib meminta persetujuan dosen pembimbing dengan menggunakan formulir lembar persetujuan di ujiangkan atau di sidangkan.

- k) Berdasarkan surat persetujuan ujian komprehensif tersebut, mahasiswa mengajukan pendaftaran sidang melalui ketua program studi atau staf yang di tunjuk oleh ketua program studi.

BAB III PELAPORAN PENYUSUNAN SKRIPSI

3.1. Sistematika Penyusunan Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Skripsi hasil penelitian kuantitatif ditulis dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut rincian masing-masing bagian untuk penulisan skripsi hasil penelitian kuantitatif. Format masing-masing skripsi secara rinci juga dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.1.1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar lainnya.

3.1.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul skripsi dibuat dari kertas buffalo berwarna biru muda. Halaman sampul berisi judul skripsi, tulisan *Skripsi*, nama dan nomor induk mahasiswa, logo Universitas Almuslim dengan diameter 3 cm, Program Studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen, Tahun. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 5.

Judul skripsi harus menarik, singkat, padat, dan jelas menggambarkan isi skripsi. Judul skripsi yang baik tidak lebih dari 15 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) dan mempunyai kata kunci. Judul skripsi juga diusahakan tidak mengandung kata-kata ambigu.

3.1.1.2. Halaman Judul

Halaman judul terdiri atas dua halaman. Halaman pertama memiliki format dan isi yang sama dengan halaman sampul. Sedangkan lembar halaman kedua berisi: judul skripsi lengkap yang ditulis dengan huruf kapital, tulisan *Skripsi diajukan kepada Universitas Almuslim sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan*, nama dan nomor induk mahasiswa yang diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama), nama program studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen, Tahun. Contoh lembar kedua halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.1.1.3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan terdiri atas dua halaman. Halaman pertama merupakan halaman persetujuan pengujian skripsi yang berisi: tulisan *Skripsi, ... (judul) oleh ... (nama) telah diperiksa*

dan disetujui untuk diuji, tempat dan tanggal, nama dan nomor induk dosen, serta diketahui oleh ketua program studi. Contoh halaman persetujuan pertama yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 7.

Halaman persetujuan kedua merupakan halaman pengesahan yang menyatakan bahwa mahasiswa atau penulis skripsi dapat mempertahankan skripsinya di depan penguji. Halaman ini berisi tulisan **LEMBAR PENGESAHAN**, *Skripsi, ...(judul) telah dipertahankan oleh ...*, di depan dewan penguji pada ... (*tanggal*), Dewan penguji, diketahui oleh Ketua program studi, dan disahkan oleh Dekan. Lembar pengesahan ini baru diberikan setelah mahasiswa tersebut merevisi dan menyempurnakan skripsinya sesuai dengan masukan dan saran dari dewan penguji. Contoh halaman persetujuan kedua dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

3.1.1.4. **Pernyataan Keaslian Tulisan**

Seperti yang telah dijelaskan pada kode etik penulisan karya ilmiah, plagiarisme merupakan suatu tindak kejahatan. Oleh karena itu, halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi ditulis dengan mengikuti kode etik penulisan karya ilmiah, dan merupakan hasil pemikiran mahasiswa yang bersangkutan. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

3.1.1.5. **Abstrak**

Abstrak merupakan tulisan singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan. Abstrak yang baik ditulis secara singkat dan padat, serta tidak lebih dari 200 kata. Dengan membaca abstrak, pembaca diharapkan dapat mengetahui garis besar penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pembaca yang ingin mengetahui kegiatan penelitian secara umum dapat membaca bagian abstrak saja. Sedangkan bagi pembaca yang ingin mengetahui kegiatan penelitian secara detail dan rinci dapat membaca skripsi lengkap.

Abstrak hanya berisi teks, tidak memuat rujukan pustaka, gambar dan tabel. Naskah abstrak diketik dengan spasi satu. Kata **ABSTRAK** ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital yang ditebalkan. Abstrak berisi tulisan singkat latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan. Kata kunci juga dicantumkan pada bagian akhir abstrak. Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 10.

3.1.1.6. **Kata Pengantar**

Halaman kata pengantar berisi ucapan terima kasih penulis kepada individu, organisasi, lembaga, instansi dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dan skripsi. Penulisan kata pengantar ditulis dengan ungkapan yang serius tanpa ada kesan main-main, seperti memuji dengan ungkapan yang berlebihan.

Tulisan **KATA PENGANTAR** diketik dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan pada tengah halaman. Naskah kata pengantar diketik dengan spasi dua. Kata pengantar yang baik tidak melebihi satu halaman. Selanjutnya, pada bagian akhir kata pengantar cantumkan tempat, tanggal penulisan, dan nama penulis tanpa tanda tangan. Contoh halaman kata pengantar yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 11.

3.1.1.7. **Daftar Isi**

Halaman daftar isi memuat Abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, judul bab dan subbab, daftar pustaka, dan lampiran yang diikuti dengan nomor halaman tempat dimana halaman tersebut dimuat di dalam teks. Judul **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan ditengah halaman. Dua spasi di bawah judul **DAFTAR ISI** diketik tulisan *Halaman* untuk menunjukkan nomor halaman. Abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, lampiran, dan judul bab diketik dengan huruf kapital diikuti dengan nomor halaman judul bab pada bagian kanan halaman daftar isi, judul subbab diketik dengan menjorok ke dalam (indensi) 1 cm dengan huruf pertama setiap kata menggunakan huruf kapital kecuali untuk kata depan dan kata sambung dan diikuti dengan nomor halaman judul subbab pada bagian kanan halaman daftar isi. Contoh format daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

3.1.1.8. **Daftar Tabel**

Daftar tabel tidak selalu diperlukan, kecuali bila terdapat lebih dari dua tabel pada skripsi tersebut. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman dimana tabel dimuat. Judul **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan ditengah halaman. Dua spasi di bawah judul **DAFTAR TABEL** diketik tulisan *Halaman* untuk menunjukkan nomor halaman dimana tabel tersebut dimuat. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Antara satu judul tabel dengan tabel lainnya berjarak dua spasi. Daftar tabel yang dimaksud dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

3.1.1.9. **Daftar Gambar**

Daftar gambar juga tidak selalu diperlukan, kecuali bila terdapat lebih dari dua gambar pada skripsi tersebut. Daftar gambar berisi nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman dimana gambar dimuat. Format daftar gambar sama dengan format yang digunakan untuk membuat daftar tabel. Contoh Daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 14**.

3.1.1.10. **Daftar Lampiran**

Daftar lampiran juga tidak selalu diperlukan, kecuali bila terdapat lebih dari dua lampiran pada skripsi tersebut. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman dimana lampiran dimuat. Format daftar lampiran sama dengan format yang digunakan untuk membuat daftar tabel dan daftar gambar (**Lampiran 15**).

3.1.1.11. **Daftar Lainnya**

Jika di dalam suatu skripsi terdapat banyak tanda-tanda lainnya yang sangat penting, misalnya lambang-lambang atau singkatan-singkatan yang digunakan dalam ilmu matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa, maka perlu ada daftar khusus untuk lambang-lambang dan singkatan-singkatan tersebut. Format daftar tersebut sama dengan format yang digunakan untuk membuat daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.2. **Bagian Utama**

Bagian utama skripsi hasil penelitian kuantitatif terdiri atas lima bab, yaitu Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab Penutup. Berikut pembahasan untuk masing-masing bab.

3.1.2.1 **Bab 1 Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian tersebut dilaksanakan. Umumnya, Bab Pendahuluan untuk skripsi hasil penelitian kuantitatif memuat tujuh subbab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Rincian untuk masing-masing subbab dijelaskan pada bahasan berikut.

Latar Belakang Masalah. Subbab latar belakang masalah menjelaskan secara rinci alasan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan. Umumnya alasan dilakukannya suatu penelitian karena adanya permasalahan yang terjadi. Masalah tersebut biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara teori dengan praktik yang terjadi di lapangan. Subbab latar

belakang masalah juga dapat memaparkan secara ringkas teori, hasil penelitian yang pernah dilakukan, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah, pengalaman penulis, dan hasil wawancara dengan responden. Latar belakang masalah harus ditulis secara sistematis, maksudnya harus ditulis dari bagian yang umum sampai yang khusus, tidak ditulis dari khusus ke umum.

Rumusan Masalah. Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian tersebut. Pertanyaan yang dirumuskan hendaknya merupakan pertanyaan yang rinci mengenai masalah yang akan diteliti. Rumusan harus disusun secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk kalimat tanya. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, artinya memungkinkan mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Tujuan Penelitian. Subbab tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Umumnya dalam penulisan tujuan penelitian menggunakan kata kerja yang dapat diukur atau dilihat, seperti mengetahui, membuktikan, menguji, menerangkan, dan menguraikan.

Anggapan Dasar dan Hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian mutlak diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara untuk pertanyaan pada rumusan masalah. Hipotesis penelitian yang baik hendaknya mempunyai hubungan antara dua variabel atau lebih, dapat diuji secara empiris, ditulis secara singkat, padat, dan jelas.

Ruang Lingkup Penelitian. Subbab ini membahas cakupan dan batasan penelitian. Luas cakupan penelitian dapat dibatasi dengan membatasi kancah dan variabel penelitian.

Manfaat Penelitian. Subbab ini menguraikan manfaat dan pentingnya penelitian. Manfaat penelitian ditulis secara logis dan tidak melebih-lebihkan.

Definisi Operasional. Definisi operasional diperlukan apabila timbulnya perbedaan pengertian atau makna seandainya istilah tersebut tidak diberikan. Istilah-istilah yang perlu diuraikan adalah istilah-istilah pokok yang terdapat dalam skripsi dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional ditulis secara singkat, padat, dan jelas tanpa menjelaskan asal-usul atau rujukannya.

3.1.2.2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi ulasan tentang pustaka-pustaka yang telah dibaca, baik berupa buku, hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Bab ini memuat deskripsi teoritis tentang objek atau variabel yang diteliti. Pustaka yang baik hendaknya merupakan pustaka primer (jurnal dan hasil penelitian terbaru dan tidak termasuk buku ajar) terbaru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Halaman kajian pustaka diusahakan tidak melebihi halaman hasil dan pembahasan. Kajian pustaka yang baik dan relevan membantu memahami dan mengetahui status dan garis depan penelitian. Agar terhindar dari tindakan plagiasi pada bab kajian pustaka, cara perujukan dan pengutipan harus benar-benar diperhatikan dengan baik.

3.1.2.3. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian merupakan salah satu bab yang paling penting dalam penulisan skripsi. Bab ini akan membahas secara rinci tentang langkah-langkah penelitian, pengambilan data dan pengolahan atau analisis data. Oleh karena itu, umumnya bab ini memuat enam subbab, yaitu subbab pendekatan dan jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Rincian masing-masing subbab akan dijelaskan sebagai berikut.

Pendekatan dan Jenis Penelitian. Subbab ini menjelaskan secara singkat tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Skripsi hasil penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagai tambahan, terdapat beberapa jenis penelitian kuantitatif, seperti eksperimen dan deskriptif.

Rancangan penelitian. Subbab rancangan penelitian menjelaskan rancangan atau desain penelitian yang akan digunakan. Jenis penelitian yang berbeda akan menggunakan rancangan atau desain penelitian yang berbeda pula. Penelitian eksperimental menggunakan rancangan dan desain penelitian yang dapat mengendalikan variabel-variabel lain yang ikut berpengaruh terhadap variabel terikat. Umumnya pemilihan rancangan dan desain penelitian didasarkan pada hipotesis yang diajukan.

Bahasan rancangan penelitian untuk jenis penelitian non eksperimental memuat penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari sifat dan tujuannya, seperti apakah penelitian tersebut deskriptif atau korelatif. Selain itu juga dijelaskan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dan hubungan antar variabel tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian. Lokasi dan Waktu Penelitian merupakan subbab yang berisi tempat/lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan.

Populasi dan Sampel. Populasi merupakan subjek keseluruhan penelitian. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan secara rinci pada subbab ini agar teknik pengambilan sampel yang digunakan tepat. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Sehingga, sampel yang digunakan adalah sampel yang dapat merepresentasikan populasi. Oleh karena itu, selain besarnya sampel, teknik pengambilan sampel juga harus dijelaskan secara rinci pada subbab ini.

Instrumen Penelitian. Subbab ini menjelaskan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan harus bisa mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian. Selain itu, instrumen penelitian harus sesuai dengan pertanyaan pada rumusan masalah, artinya instrumen penelitian harus bisa mengukur dan membantu menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah.

Terdapat tiga instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu instrumen yang sudah baku, instrumen baku yang telah dimodifikasi, dan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Penggunaan instrumen baku yang telah dimodifikasi dan instrumen hasil pengembangan peneliti sendiri harus diikuti dengan paparan proses dan hasil validasi dan reliabiliti instrumen tersebut. Sedangkan untuk instrumen yang sudah baku tidak perlu memaparkan proses dan hasil validasi dan reabiliti.

Teknik Pengumpulan Data. Secara umum subbab teknik pengumpulan data memuat langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data, kualifikasi dan jumlah petugas yang mengumpulkan data, dan waktu dan lokasi pengumpulan data.

Teknik Analisis Data. Bab ini menjelaskan jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Pemilihan analisis statistik yang digunakan ditentukan oleh jenis data yang diperoleh dan didasarkan pada hipotesis dan rumusan masalah yang diajukan. Artinya hasil analisis harus bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Selain itu, subbab teknik analisis data juga memuat alasan pemilihan jenis analisis tersebut. Bila jenis analisis tersebut merupakan analisis yang umum atau digunakan dalam penelitian, maka penjelasan alasan pemilihannya hanya dibahas secara singkat. Sedangkan

sebaliknya, bila jenis analisis yang dipilih jarang digunakan dalam penelitian, maka penjelasannya harus dijelaskan secara rinci. Selanjutnya, jika data dianalisis di komputer, maka program yang digunakan harus disebutkan dalam subbab ini.

3.1.2.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil dan pembahasan memuat dua subbab, yaitu subbab hasil dan subbab pembahasan. Rincian masing-masing subbab dijelaskan sebagai berikut.

Hasil. Secara umum, subbab hasil penelitian dapat berisi beberapa sub-subbab berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Setiap sub-subbab tersebut memuat masing-masing data yang diperoleh dalam penelitian beserta hasil analisisnya. Data yang ditemukan dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar. Tetapi, tabel dan gambar yang bersifat sebagai pendukung penelitian tidak perlu disajikan dalam bab ini, cukup dilampirkan pada lampiran. Sedangkan Hasil analisis data dapat berupa distribusi frekuensi dan grafik yang berupa diagram, nilai rata-rata, simpangan baku, atau lainnya.

Hasil analisis data yang berupa angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak bersifat komunikatif tanpa dijelaskan dengan kata-kata. Oleh karena itu, bab ini juga memuat ulasan atau penjelasan singkat tentang hasil analisis data. Penjelasan tersebut harus bersifat faktual tanpa mengungkapkan alasan pribadi.

Pembahasan. Seperti halnya subbab hasil penelitian, subbab pembahasan juga berisi beberapa sub-subbab berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Tujuan utama subbab ini adalah untuk menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, membuktikan hipotesis, dan menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah.

Rumusan masalah dapat dijawab dengan menjelaskan data dan hasil penelitian secara jelas dan eksplisit. Selanjutnya penafsiran hasil penelitian dapat menggunakan pendapat penulis yang bersifat logika dan teori-teori yang ada.

Membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang relevan merupakan salah satu hal yang patut dicantumkan dalam bab pembahasan. Apabila penelitian yang dilakukan mempunyai hasil yang sama dengan hasil penelitian lain yang relevan, maka hasil penelitian yang dilakukan akan lebih terpercaya, valid, dan reliabel. Sebaliknya, jika hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan hasil penelitian lainnya, maka penulis harus membuktikan bahwa hasil penelitiannya yang lebih akurat dan valid.

Bila hipotesis yang diajukan ditolak, maka penulis harus menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan hipotesis tersebut ditolak. Faktor tersebut bisa berupa nonmetodologis atau kesalahan yang terjadi pada metode penelitian seperti kesalahan instrumen. Oleh karena itu, pada bab ini penulis juga harus memberikan saran-saran agar penelitian sejenis yang dilakukan di masa akan datang bisa lebih sempurna.

3.1.2.5. Bab V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisi dua subbab, yaitu subbab kesimpulan dan subbab saran.

Kesimpulan. Kesimpulan penelitian harus bersifat tentatif, artinya isi kesimpulan tidak mengeneralisasikan hasil penelitian dengan terlalu berlebihan. Isi kesimpulan merupakan rangkuman seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang baik ditulis secara sistematis, artinya kesimpulan ditulis secara berurutan berdasarkan urutan subbab pada hasil dan pembahasan penelitian.

Saran. Saran ditulis secara singkat, padat dan jelas berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Saran yang baik adalah saran yang ditulis secara jelas dan operasional. Sehingga, saran tersebut mudah dilaksanakan oleh peneliti lain.

3.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi hasil penelitian kuantitatif terdiri atas halaman daftar pustaka, halaman lampiran, dan halaman riwayat hidup. Pembahasan masing-masing halaman dijelaskan sebagai berikut.

3.1.3.1 Daftar Pustaka

Bahan pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi hasil penelitian harus dicantumkan dalam halaman daftar pustaka. Tatacara penulisan daftar pustaka dibahas pada bab berikutnya dari buku ini. Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 16.

3.1.3.2. Lampiran

Halaman lampiran berisi data-data penting yang mendukung penulisan skripsi, misalnya surat izin untuk melakukan penelitian, data-data mentah, dan dokumen lainnya. Untuk

mempermudah pembaca, halaman lampiran hendaknya diberi nomor. Penulisan nomor pada halaman lampiran harus sesuai dengan urutan perujukan lampiran dalam naskah skripsi.

3.1.3.3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup ditulis dengan spasi satu. Umumnya riwayat hidup memuat riwayat hidup dan nama lengkap penulis, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi yang pernah diraih oleh penulis. Bila penulis sudah berkeluarga, maka nama istri dan anak boleh dicantumkan dalam riwayat hidup. Contoh riwayat hidup yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 17.

3.2. Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiono (2010: 14) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

3.2.1 Sistematika Penyusunan Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Sama seperti skripsi hasil penelitian kuantitatif, skripsi hasil penelitian kualitatif juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Rincian masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

3.2.1.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif memiliki format, isi, dan susunan yang sama dengan bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, format, isi, dan susunan bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif tidak dibahas lagi pada subbab ini.

3.2.1.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi hasil penelitian kualitatif meliputi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, dan bab penutup. Masing-masing bab dijelaskan pada pembahasan berikut.

3.2.1.2.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi wawasan umum tentang penelitian yang dilaksanakan. Bab ini harus bisa memberikan gambaran kepada pembaca tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan manfaat penelitian. Oleh karena itu, bab ini memuat enam subbab yang masing-masing subbab membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Berikut dijelaskan pembahasan masing-masing subbab.

Latar Belakang masalah. Latar belakang masalah berisi uraian tentang latar belakang penelitian atau alasan penelitian ini perlu dilakukan. Biasanya masalah yang terjadi karena adanya perbedaan antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu, subbab ini juga harus memuat siapa/apa saja yang memengaruhi penelitian ini.

Fokus Penelitian/Rumusan masalah. Subbab ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang ingin di jawab dengan penelitian yang dilakukan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui fakta apa yang akan diungkap di lapangan. Selain itu, alasan mengapa pertanyaan-pertanyaan tersebut juga harus ditampilkan pada rumusan masalah. Oleh karena itu, sebelum pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan, perlu dilakukan studi pendahuluan ke lapangan.

Tujuan Penelitian. Selain berisi kegunaan atau tujuan penelitian, bagian ini juga membahas tentang pentingnya penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dalam arti yang luas. Artinya, dalam subbab ini peneliti harus memberi alasan kelayakan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Ruang Lingkup Penelitian. Subbab ini membahas cakupan, batasan penelitian, dan luas cakupan penelitian.

Manfaat Penelitian. Subbab ini menguraikan manfaat dan pentingnya penelitian. Manfaat penelitian ditulis secara logis dan tidak melebih-lebihkan.

Definisi Operasional. Definisi operasional diperlukan apabila timbulnya perbedaan pengertian atau makna seandainya istilah tersebut tidak diberikan. Istilah-istilah yang perlu diuraikan adalah istilah-istilah pokok yang terdapat dalam skripsi. Definisi operasional ditulis secara singkat, padat, dan jelas tanpa menjelaskan asal-usul atau rujukannya.

3.2.1.2.2 Bab II Landasan Teori

Bab ini ditujukan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan, sebagai gambaran umum tentang penelitian, dan bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan antara bab kajian pustaka pada skripsi hasil penelitian kuantitatif dengan bab landasan teori skripsi hasil penelitian kualitatif. Penulisan kajian pustaka dimulai dengan membahas teori secara umum sampai data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan landasan teori penulisan dimulai dari data yang menggunakan teori sebagai bahan penjelas.

3.2.1.2.3 Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi pembahasan tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Bab ini memuat delapan subbab, yaitu subbab pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Berikut uraian masing-masing subbab tersebut.

Pendekatan dan Jenis Penelitian. Subbab ini menjelaskan secara singkat pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan. jika penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Terdapat beberapa jenis penelitian untuk penelitian kualitatif, salah satunya adalah jenis penelitian survei.

Kehadiran Peneliti. Subbab ini menjelaskan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Keterlibatan instrumen lain selain manusia hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Selain itu, kehadiran peneliti harus dijelaskan secara rinci dan detail pada subbab ini, misalnya apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh responden.

Lokasi dan Setting Penelitian. Subbab ini menjelaskan di mana lokasi penelitian dan alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut. Lokasi penelitian sebaiknya dijelaskan secara jelas dan rinci, misalnya letak geografis lokasi, dan suasana sehari-hari. Selain itu, pemilihan lokasi hendaknya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan kemenarikan dan kesesuaian dengan topik penelitian.

Sumber Data. Bagian ini menjelaskan jenis data yang diambil, dan teknik pengambilannya. Jenis data yang dimaksud adalah data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, dan siapa responden atau informannya. Sehingga, data yang diambil dapat dijamin kedibilitasnya.

Teknik Pengumpulan Data. Subbab ini menjelaskan cara pengambilan data dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik pengambilan data untuk penelitian kualitatif, seperti observasi partisipan, wawancara dengan responden, dan dokumentasi. Oleh karena itu, jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman harus dijelaskan pada subbab ini.

Teknik Analisis Data. Subbab ini menjelaskan cara menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga dapat menggunakan statistik nonparametrik.

Pengecekan Keabsahan Data. Subbab pengecekan keabsahan data memuat uraian tentang bagaimana usaha peneliti untuk mendapatkan keabsahan data dan temuannya. Oleh karena itu, perlu ditinjau kredibilitas data dan temuan penelitian agar data dan temuan penelitian absah. Kredibilitas data dan temuan dapat ditinjau dengan menggunakan teknik perpanjangan peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi data, dan pembahasan dengan teman sejawat. Selanjutnya, pada subbab ini perlu juga diteliti dapat-tidaknya temuan ditransfer ke latar lain, ketergantungan pada konteksnya, dan dapat tidaknya data dikonfirmasi kepada sumbernya.

Tahap-tahap Penelitian. Bagian tahap-tahap penelitian menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian. Langkah-langkah tersebut harus ditulis secara sistematis, rinci dan jelas.

3.2.1.2.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil dan pembahasan terdiri atas subbab hasil penelitian dan subbab pembahasan. Rincian masing-masing subbab dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Penelitian. Subbab hasil penelitian berisi uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan prosedur yang telah diuraikan sebelumnya dalam bab metode penelitian. Uraian data dan temuan penelitian disajikan dalam beberapa sub-subbab sesuai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, dan hasil analisis data. Hasil pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya merupakan contoh-contoh data yang harus dipaparkan dalam subbab ini. Sedangkan, temuan penelitian merupakan hasil analisis data yang ditulis dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Selain itu, temuan penelitian juga dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Pembahasan. subbab pembahasan menguraikan pemikiran, keterkaitan antara pola-pola, klasifikasi-klasifikasi, dimensi-dimensi terhadap teori dan temuan sebelumnya. Selain itu, dalam subbab ini juga perlu membahas secara jelas dan rinci temuan penelitian di lapangan. Sama seperti subbab hasil penelitian, subbab ini juga dapat memuat beberapa sub-subbab sesuai paparan data dan temuan penelitian.

3.2.1.2.5 Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisi dua subbab, yaitu subbab kesimpulan dan subbab saran.

Kesimpulan. Kesimpulan penelitian harus bersifat tentatif, artinya isi kesimpulan tidak mengeneralisasikan hasil penelitian dengan terlalu berlebihan. Isi kesimpulan merupakan rangkuman seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang baik ditulis secara sistematis, artinya kesimpulan ditulis secara berurutan berdasarkan urutan subbab pada hasil dan pembahasan penelitian.

Saran. Saran ditulis secara singkat, padat dan jelas berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Saran yang baik adalah saran yang ditulis secara jelas dan operasional. Sehingga, saran tersebut mudah dilaksanakan oleh peneliti lain.

3.2.1.3 Bagian Akhir

Seperti halnya skripsi hasil penelitian kuantitatif, skripsi hasil penelitian kualitatif juga terdiri dari beberapa halaman, yaitu halaman daftar pustaka, halaman lampiran, dan halaman

riwayat hidup. Format, isi, dan susunan halaman-halaman tersebut juga sama dengan skripsi hasil penelitian kuantitatif.

3.3 Skripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Susilo, dkk (2008:1), "Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru dan calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran".

3.3.1 Sistematika Penyusunan Skripsi Hasil PTK

Seperti halnya skripsi hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif, PTK juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut rincian masing-masing bagian.

3.3.1.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi hasil PTK memiliki format, isi, dan susunan yang sama dengan bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif dan skripsi hasil penelitian kualitatif. Oleh karena itu, format, isi, dan susunan bagian awal skripsi hasil PTK tidak dibahas lagi pada bagian ini.

3.3.1.2 Bagian Utama

Sama seperti skripsi hasil penelitian kuantitatif dan skripsi hasil penelitian kualitatif, skripsi hasil penelitian tindakan kelas juga terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab paparan data dan temuan penelitian, dan bab Penutup. Berikut uraian masing-masing bab tersebut.

3.3.1.2.1 Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang penelitian yang dilaksanakan. Oleh karena itu, bab ini harus memuat enam subbab yang menjelaskan penelitian secara umum. Keenam subbab tersebut adalah subbab latar belakang masalah, subbab rumusan masalah, subbab tujuan penelitian, subbab ruang lingkup penelitian, subbab manfaat penelitian, dan subbab definisi operasional. Uraian masing-masing subbab tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Latar Belakang Masalah. Subbab latar belakang masalah harus mendeskripsikan secara jelas masalah yang timbul sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Umumnya masalah

ditimbulkan karena adanya kesenjangan antara keadaan yang ideal (teori) dengan fakta dilapangan. Latar belakang penelitian PTK yang baik mengandung empat bahasan penting, yaitu bahasan tentang pendidikan secara umum, pembahasan keadaan yang ideal (teori), bahasan fakta yang terjadi di lapangan, dan solusi yang diberikan oleh penulis untuk memecahkan masalah tersebut.

Rumusan Masalah. Subbab ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui PTK. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada subbab latar belakang masalah. Umumnya dalam penulisan skripsi hasil PTK terdapat tiga pertanyaan yang sering diajukan, yaitu bagaimana hasil belajar siswa?, bagaimana aktivitas siswa?, dan bagaimana respon siswa? terhadap tindakan yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Tujuan Penelitian. Subbab tujuan penelitian memuat pernyataan singkat tentang tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Umumnya dalam penulisan tujuan penelitian menggunakan kata kerja yang dapat diukur atau dilihat, seperti mengetahui, membuktikan, menguji, menerangkan, dan menguraikan.

Ruang Lingkup Penelitian. Subbab ini membahas cakupan dan batasan penelitian. Luas cakupan penelitian dapat dibatasi dengan membatasi kancah dan variabel penelitian.

Manfaat Penelitian. Subbab manfaat penelitian menguraikan manfaat atau pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan. Uraian tersebut terkait dengan manfaatnya terhadap peningkatan hasil dan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan tindakan yang dipilih dalam penelitian tersebut.

Definisi Operasional. Definisi operasional diperlukan apabila timbulnya perbedaan pengertian atau makna seandainya istilah tersebut tidak diberikan. Istilah-istilah yang perlu diuraikan adalah istilah-istilah pokok yang terdapat dalam skripsi dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional ditulis secara singkat, padat, dan jelas tanpa menjelaskan asal-usul atau rujukannya.

3.3.1.2.2 Bab II Landasan Teori

Bab ini ditujukan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan, sebagai gambaran umum tentang penelitian, dan bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan antara bab kajian pustaka pada skripsi hasil penelitian kuantitatif dengan bab landasan teori skripsi hasil penelitian kualitatif dan PTK. Penulisan kajian pustaka dimulai dengan membahas teori secara umum sampai data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan landasan teori penulisan dimulai dari data yang menggunakan teori sebagai bahan penjas.

Halaman landasan teori diusahakan tidak melebihi halaman hasil dan pembahasan. Umumnya materi pelajaran yang diajarkan dalam tahap tindakan dalam PTK tidak dimasukkan ke dalam bab ini, tetapi boleh dimasukkan ke halaman lampiran.

3.3.1.2.3 Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi tentang langkah-langkah atau prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian. Bab metode penelitian untuk PTK memuat tujuh subbab, yaitu subbab pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian. Masing-masing subbab dijelaskan sebagai berikut.

Pendekatan dan Jenis Penelitian. Subbab ini menjelaskan secara singkat pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan. PTK cenderung mengarah kepada pendekatan kualitatif.

Kehadiran Peneliti. Berdasarkan karakteristik dan tujuan PTK, peneliti adalah pihak yang paling merasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan dalam penelitian ini. Bila peneliti adalah guru kelas atau mata pelajaran yang menjadi kancah penelitian, maka guru tersebutlah yang dapat merasakan adanya masalah. Sedangkan, jika peneliti berasal dari luar kancah penelitian, maka peneliti tersebut harus mengakrabkan diri dengan kancah penelitian tersebut dan mengobservasi permasalahan yang muncul. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Lokasi dan Setting Penelitian. Subbab ini menjelaskan di mana lokasi penelitian dan alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut. Lokasi penelitian sebaiknya dijelaskan secara jelas dan rinci, misalnya letak geografis lokasi, dan suasana sehari-hari. Selain itu, pemilihan lokasi

hendaknya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan kemenarikan dan kesesuaian dengan topik penelitian.

Data dan Sumber Data. Bagian ini menjelaskan jenis dan sumber pengumpulan data. Data yang diambil harus disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Dalam PTK umumnya data yang dikumpulkan adalah data tentang proses pembelajaran yang berupa hasil belajar siswa, interaksi guru dan siswa, dan respon siswa terhadap tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut.

Selain itu, sumber data juga harus dicantumkan dengan jelas. Umumnya, sumber data utama adalah siswa sebagai individu atau kelompok. Karena siswa tersebutlah yang menampilkan perubahan perilaku akibat penerapan tindakan dalam penelitian. Selain itu, sumber data juga dapat berasal dari guru dan staf sekolah.

Teknik Pengumpulan Data. Bagian ini menjelaskan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh dalam pengambilan data penelitian. Subbab ini juga memuat informasi tentang bagaimana data diambil, siapa yang mengambil data, instrumen apa yang digunakan, serta urutan pengumpulan data.

Terdapat beberapa instrumen atau cara pengumpulan data PTK. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test, data yang menyangkut dengan proses pembelajaran dan interaksi guru-siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, dan data persepsi siswa terhadap tindakan dalam penelitian dilakukan dengan wawancara, angket, atau kuisioner.

Teknik Analisis Data. Subbab ini memaparkan informasi tentang siapa yang melakukan analisis, langkah-langkah dan teknik analisis. Teknik analisis data PTK umumnya menyerupai teknik analisis data untuk penelitian kualitatif. Selanjutnya, data yang dianalisis harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Tahap-tahap Penelitian. Bagian ini menjelaskan langkah-langkah dan prosedur penelitian secara utuh. PTK memiliki empat tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Oleh karena itu, subbab ini menjelaskan secara jelas dan rinci setiap kegiatan pada masing-masing tahap PTK. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan jumlah siklus yang dilaksanakan pada penelitian.

3.3.1.2.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus. Penjelasan tersebut diawali dengan kegiatan apa saja yang dilakukan pada tahap perencanaan, selanjutnya bagaimana pelaksanaan tindakan yang direncanakan, apa yang ditemukan pada tahap observasi, dan bagaimana hasil belajar siswa. Selain itu, juga diuraikan bagaimana prosedur observasi yang dilakukan secara bersamaan dengan tahap tindakan, artinya bagaimana proses observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Seperti telah dijelaskan lebih awal, analisis data pada PTK sama dengan analisis data penelitian kualitatif. Oleh karena itu, analisis data pada PTK dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Teknik pengolahan data PTK dapat menggunakan tabulasi, grafik, diagram, dan statistik sederhana seperti rata-rata dan simpangan baku. Temuan penelitian merupakan hasil penyimpulan dari data yang telah dipaparkan dan dianalisis. Kesimpulan tersebut ditulis secara singkat, padat, dan jelas.

Pembahasan. Pembahasan berisi pemikiran dan gagasan penulis tentang apa yang telah dilakukan, diamati, dan hasil analisis data pada bab terdahulu. Pemikiran dan gagasan penulis tersebut dapat dibandingkan dengan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini juga dapat memuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dalam beberapa subbab sesuai paparan data dan temuan penelitian.

3.3.1.2.5 Bab V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisi dua subbab, yaitu subbab kesimpulan dan subbab saran.

Kesimpulan. Kesimpulan penelitian harus bersifat tentatif, artinya isi kesimpulan tidak mengeneralisasikan hasil penelitian dengan terlalu berlebihan. Isi kesimpulan merupakan rangkuman seluruh hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang baik ditulis secara sistematis, artinya kesimpulan ditulis secara berurutan berdasarkan urutan subbab pada hasil dan pembahasan penelitian.

Saran. Saran ditulis secara singkat, padat dan jelas berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Saran yang baik adalah saran yang ditulis secara jelas dan operasional. Sehingga, saran tersebut mudah dilaksanakan oleh peneliti lain.

3.3.1.3 Bagian Akhir

Seperti halnya skripsi hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif, skripsi hasil PTK juga terdiri atas beberapa halaman, yaitu halaman daftar pustaka, halaman lampiran, dan halaman riwayat hidup. Format, isi, dan susunan halaman-halaman tersebut juga sama dengan skripsi hasil penelitian kuantitatif.

3.4. Bagian-Bagian Pokok Skripsi

A. Penelitian Kuantitatif

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah.
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian
- 5) Ruang lingkup Penelitian
- 6) Manfaat Penelitian
- 7) Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 1) Deskripsi Teoretis
 - Hakikat Variabel 1
 - Hakikat Variabel 2
 - Hakikat Variabel 3

Catatan:

Deskripsi teoritis di mulai dari pengertian, aspek-aspek atau komponen-komponen, faktor - faktor yang berkaitan, indikator, hasil penelitian yang relevan, dan diakhiri dengan definisi konseptual. Halaman kajian pustaka tidak melebihi halaman hasil dan pembahasan

- 2) Kerangka Berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian.
- 2) Rancangan penelitian
- 3) Lokasi dan waktu Penelitian
- 4) Populasi dan sampel
- 5) Instrumen Penelitian
- 6) Teknik Pengumpulan Data
- 7) Teknik Analisis Data

8) Pengecekan keabsahan data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Hasil Penelitian
- 2) Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

HALAMAN RIWAYAT HIDUP

B. Penelitian Kualitatif

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar Lainnya

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Fokus Penelitian/Rumusan Masalah.
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Ruang Lingkup Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

- 1) Deskripsi Teoretis
 - Hakikat Variabel 1
 - Hakikat Variabel 2
 - Hakikat Variabel 3

Catatan:

Deskripsi teoretis di mulai dari pengertian, aspek-aspek atau komponen-komponen, faktor - faktor yang berkaitan, indikator, hasil penelitian yang relevan, dan diakhiri dengan definisi konseptual.

Halaman kajian pustaka tidak melebihi halaman hasil dan pembahasan

- 2) Kerangka Berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian.
- 2) Kehadiran peneliti
- 3) Lokasi dan Setting Penelitian
- 4) Sumber data

- 5) Teknik Pengumpulan Data
- 6) Teknik Analisis Data
- 7) Pengecekan keabsahan data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Hasil Penelitian
- 2) Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

HALAMAN RIWAYAT HIDUP

C. HASIL PENETIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Identifikasi Masalah
- 3) Rumusan Masalah.
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Ruang lingkup Penelitian
- 6) Manfaat Penelitian
- 7) Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

Deskripsi Secara Umum sampai data dan sampai pada penerimaan atau penolakan data.
Penelitian yang relevan dengan judul

BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Pendekatan dan jenis penelitian
- 2) Kehadiran peneliti
- 3) Lokasi dan Setting Penelitian
- 4) Data dan sumber Data
- 5) Teknik Pengumpulan Data
- 6) Teknik Analisis Data
- 7) Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Penjelasan per tahap (perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi dan Hasil Belajar)
- 2) Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran